

**DAMPAK SERTIFIKASI HALAL
BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL
(STUDI KASUS KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ANNAS WIDIYA SAFITRI

NIM 4119180

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annas Widiya Safitri

NIM : 4119180

Judul Skripsi : **Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Annas Widiya Safitri

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Annas Widiya Safitri

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Annas Widiya Safiri**

Nim : **4119180**

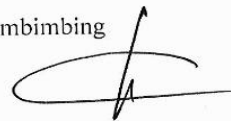
Judul Skripsi : **Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil
(Studi Kasus Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Pembimbing



Muhammad Aris Safi'i, M.E.I

NIP. 19851012 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Annas Widiya Safitri**
NIM : **4119180**
Judul Skripsi : **Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro
Kecil (Studi Kasus Kecamatan Pekalongan Utara
Kota Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Muhammad Aris Safi'i, M.E.I**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 08 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Happy Sista Devy, M.M
NIP. 199310142018012003

Penguji II

Syifa Rohmah, M.M
NIP. 199408222022032001

Pekalongan, 15 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A. M. M. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya

A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dani
... ُ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

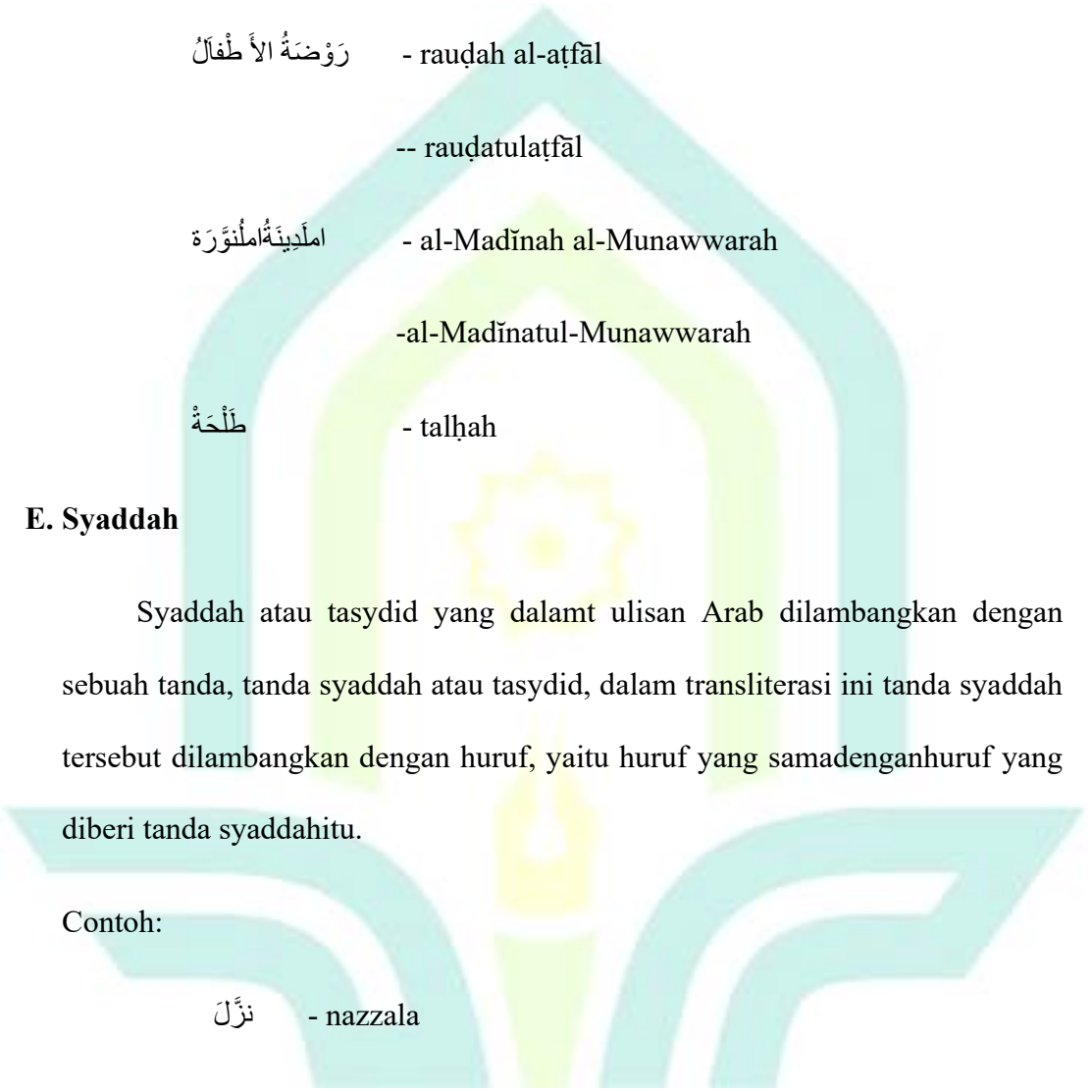
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	-al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	- nazzala
الْحَجَّ	- al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

الْأَنْوَاء - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أَمْرٌ - umirtu

أَكَلَ - akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِبَهَا وَمُرْسَلَهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-
baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-
baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ānu

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil Qur’ānu

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ رَمِّنَ اللّٰهِ وَفَتْحُ حَقْرِيْ ب Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Wargiyanto dan Ibu Sumiyati yang senantiasa memberikan doa, restu, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti. Kehadiran serta kepercayaan yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis
2. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat, dukungan, dan keceriaan di tengah lelahnya proses penyusunan skripsi
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

4. Dosen Pembimbing, Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I penulis mengucapkan terima kasih atas kebaikan, kesabaran, dan dedikasi yang tidak diragukan lagi dalam membimbing penulis. Segala ilmu, arahan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini menjadi bekal berharga bagi penulis
 5. Dosen Wali, Ibu Siti Aminah Caniago, M.S.I yang telah menyetujui judul dari penelitian ini, serta memberikan motivasi bagi penulis
 6. Sahabat penulis Ghina, Nala, Nisa, Janah, Novi, dan Star Seven terima kasih selalu memotivasi, memberikan dukungan, serta do'a baiknya
 7. Teman-teman seperjuangan, Ilmania, Almira, Melita, Zidna, Suci, Adhy, dan Sigit, terimakasih telah hadir dan menjadi bagian indah di penghujung masa perkuliahan
 8. Untuk rekan bisnis dan para pelanggan yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis. Terimakasih atas kepercayaan dan dukungan yang secara tidak langsung membantu penulis bertahan dan menyelesaikan studi ini
 9. Tak lupa untuk diri sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini
 10. Serta orang-orang baik yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
- Akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan langkah awal menuju kesuksesan di masa depan.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS Al Insyirah: 5-6)

Impianmu terbangkanlah tinggi, tapi selalu pijakkan kaki di bumi.
Senyumlah kembali, bahagiakan hari ini, buatlah hatimu bersinar lagi.

(Adera – Catatan Kecil)

Setiap langkah punya tujuan, setiap nafas ada kehidupan, setiap
harapan ada kepastian, dan setiap doa punya jawaban. Setiap orang
memiliki perjuangan hidup sendiri. Selesaikan satu persatu dengan
tenang tanpa perlu membandingkan dengan orang lain. Teruslah
berjalan di jalur takdirmu.

(Anonim)

ABSTRAK

ANNAS WIDIYA SAFITRI. Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan).

Sertifikasi halal telah menjadi salah satu bentuk legalitas yang penting bagi pelaku usaha mikro kecil. Jumlah pelaku usaha mikro kecil yang memiliki sertifikasi halal di Kecamatan Pekalongan Utara mengalami peningkatan pada tahun 2025. Namun jumlah tersebut masih lebih sedikit dibandingkan dengan total pelaku usaha mikro kecil yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman pelaku usaha mikro kecil mengenai sertifikasi halal serta menganalisis dampak sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Pekalongan Utara.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek utama dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro kecil khususnya bidang makanan dan minuman di Kecamatan Pekalongan Utara. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro kecil memiliki pemahaman yang baik mengenai sertifikasi halal berdasarkan komponen *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi control perilaku. Sedangkan berdasarkan teori dampak ekonomi Cohen, sertifikasi halal belum memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan, aktivitas ekonomi, maupun pengeluaran.

Kata Kunci: Sertifikasi Halal, Pemahaman, Dampak Ekonomi, dan Pelaku Usaha

ABSTRACT

ANNAS WIDIYA SAFITRI. *The Impact of Halal Certification on Micro and Small Enterprises: A Case Study of North Pekalongan District, Pekalongan City*

Halal certification has become an important form of legal recognition for micro and small business owners. The number of micro and small enterprises obtaining halal certification in North Pekalongan District increased in 2025. However, this number remains lower than the total number of micro and small enterprises operating in the district. This study aims to analyze the understanding of micro and small business owners regarding halal certification and to examine the economic impact of halal certification on micro and small enterprises in North Pekalongan District.

This study employed a qualitative research approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The primary research subjects were micro and small business owners, particularly those operating in the food and beverage sector in North Pekalongan District. Data were analyzed using the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that micro and small business owners have a good understanding of halal certification based on the components of the Theory of Planned Behavior (TPB), namely attitude, subjective norms, and perceived behavioral control. However, based on Cohen's Economic Impact Theory, halal certification has not yet had a significant impact on income, economic activities, or business expenditures.

Keywords: Halal Certification, Understanding, Economic Impact, and Micro and Small Enterprises

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

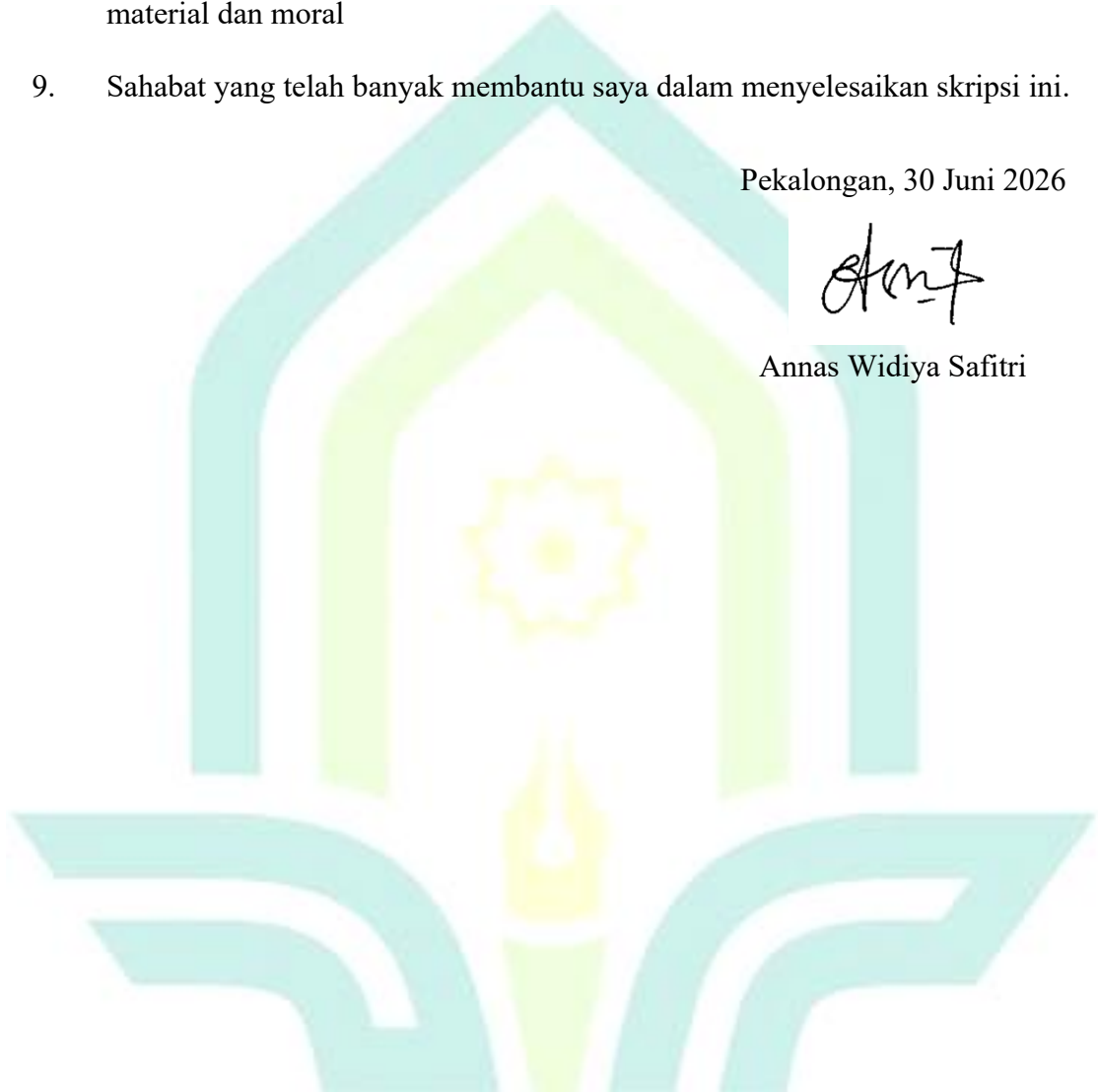
1. Pof. Dr. H. Zaenal Mustakim, MAg. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Siti Aminah Chaniago, M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Pihak Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Pekalongan dan pelaku usaha mikro kecil Di Kecamatan Pekalongan Utara yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 30 Juni 2026



Annas Widiya Safitri



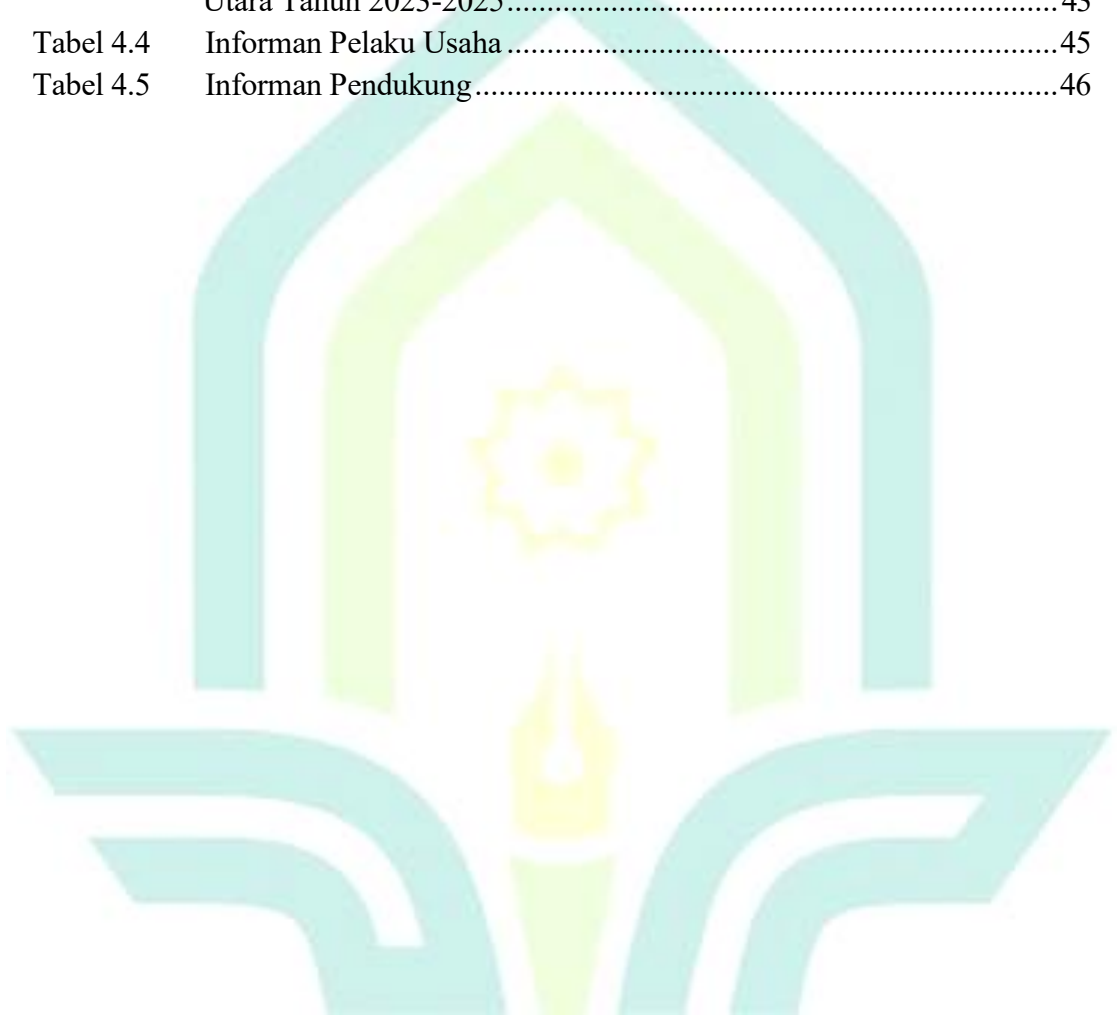
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior).....	10
2. Pemahaman.....	11
3. Usaha Mikro Kecil.....	13
4. Industri Halal	16
5. Sertifikasi Halal	18
6. Dampak Sertifikasi Halal	23
B. Telaah Pustaka	27
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	33
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Sumber Data.....	36

F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Keabsahan Data	38
H. Metode Analisis Data	39
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Kecamatan Pekalongan Utara	41
1. Gambaran Umum Kecamatan Pekalongan Utara	41
2. Gambaran Usaha Mikro Kecil Bidang Makanan dan Minuman	43
3. Profil Pelaku Usaha Mikro Kecil Kecamatan Pekalongan Utara	44
B. Hasil Data	46
1. Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Mengenai Sertifikasi Halal	46
2. Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil	55
C. Pembahasan	64
1. Analisis Pemahaman Pelaku Usaha Mikro Kecil Mengenai Sertifikasi Halal	64
2. Analisis Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian	73
C. Implikasi Teoritis Dan Praktis	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Usaha Mikro Kecil Dan Sertifikasi Halal Terbit Di Kecamatan Pekalongan Utara	5
Tabel 3.1	Rincian Dan Jumlah Informan Penelitian	35
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Agama	42
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	42
Tabel 4.3	Jumlah UMK Makanan dan Minuman Di Kecamatan Pekalongan Utara Tahun 2023-2025	43
Tabel 4.4	Informan Pelaku Usaha	45
Tabel 4.5	Informan Pendukung	46



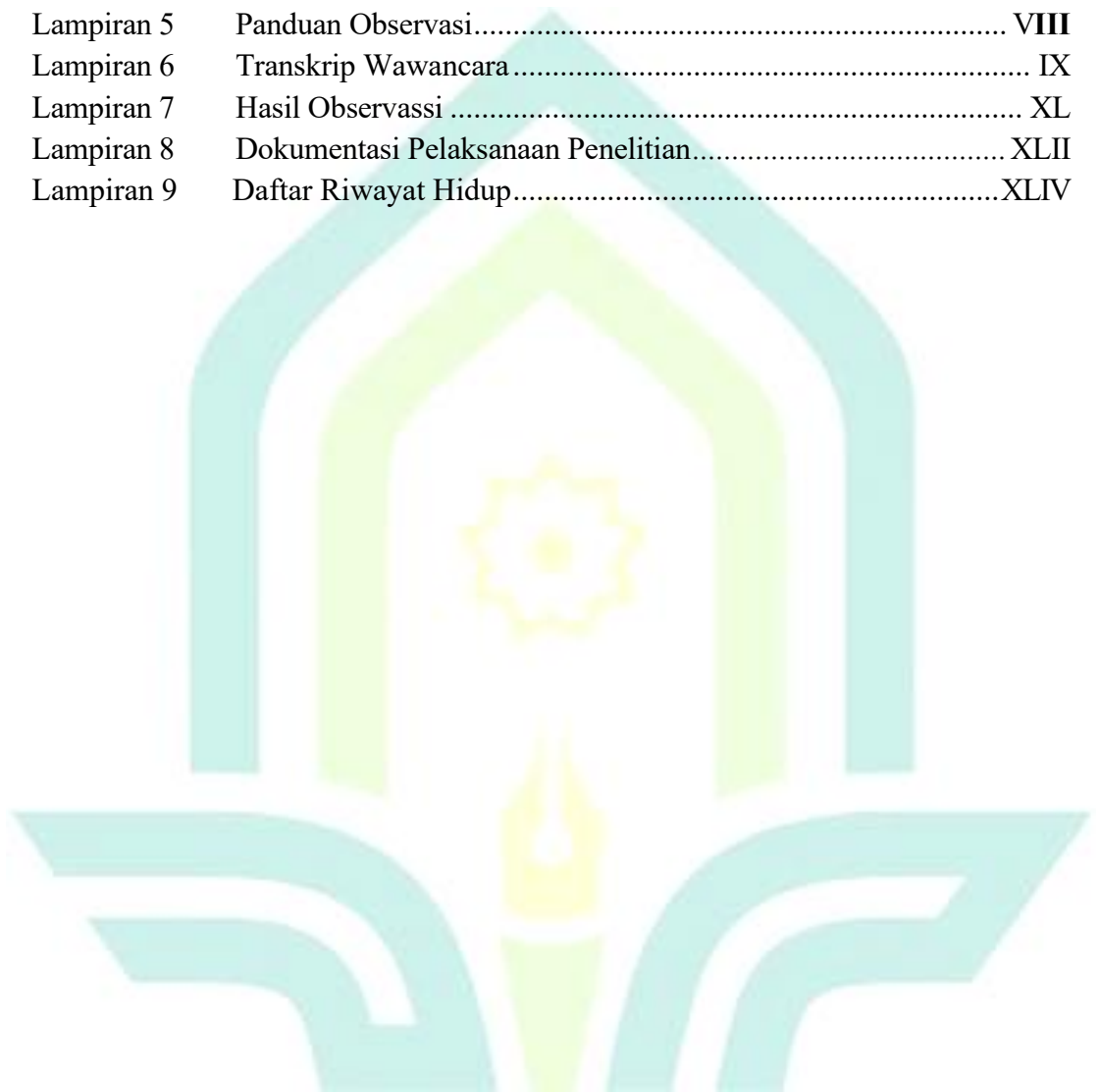
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	32
Gambar 3.1	Triangulasi Sumber Data.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pengantar Penelitian.....	I
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian.....	II
Lampiran 3	Surat Keterangan Selesai Penelitian	III
Lampiran 4	Panduan Wawancara.....	IV
Lampiran 5	Panduan Observasi.....	VIII
Lampiran 6	Transkrip Wawancara	IX
Lampiran 7	Hasil Observasi	XL
Lampiran 8	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	XLII
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup.....	XLIV



BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri halal di Indonesia terus mengalami pertumbuhan khususnya pada sektor makanan dan minuman. Meningkatnya jumlah penduduk Muslim turut mendorong tingginya permintaan terhadap produk makanan dan minuman halal. Bank Indonesia mencatat bahwa pada tahun 2023 sektor unggulan *Halal Value Chain* (HVC) yang mencakup industri makanan dan minuman halal tumbuh sebesar 3,93% (y-o-y) menandakan peran strategis sektor ini dalam perekonomian nasional (Bank Indonesia, 2024). Tren tersebut berlanjut pada tahun 2024 dengan pertumbuhan sektor makanan dan minuman halal mencapai sekitar 5,87% (y-o-y) pada triwulan I, lebih tinggi dibandingkan rata-rata sektor lainnya (Sari & Ika, 2024). Selanjutnya pada tahun 2025 industri makanan dan minuman halal kembali meningkat menjadi 6,38% (Puspaningtyas, 2026). Kondisi ini menunjukkan adanya pertumbuhan industri makanan dan minuman halal secara konsisten dari tahun ke tahun.

Melihat besarnya potensi ekonomi yang dihasilkan, bidang makanan dan minuman halal menjadi prioritas utama dalam penguatan industri halal nasional (Kamiliyah et al., 2024). Potensi besar industri halal tersebut tidak bisa dipisahkan dari kontribusi usaha mikro dan kecil. Peran usaha mikro kecil tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendukung stabilitas ekonomi lokal dan nasional (Syahidin et al., 2024). Seiring dengan perkembangan pasar

halal dan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap aspek kualitas dan sertifikasi halal produk, usaha mikro dan kecil dihadapkan pada tantangan baru dalam menjaga daya saing dan kepercayaan konsumen.

Salah satu aspek yang kini menjadi perhatian utama bagi pelaku usaha adalah jaminan kehalalan produk. Sebelum diberlakukannya regulasi sertifikasi halal menjadi bentuk kepastian kehalalan produk, pengajuannya tetap bersifat sukarela berdasarkan inisiatif pelaku usaha (Faridah, 2019). Kondisi ini menunjukkan bahwa jaminan kehalalan produk pada masa itu sangat bergantung pada tingkat kesadaran masing-masing pelaku usaha. Oleh karena itu negara memandang perlu adanya penguatan melalui kebijakan sertifikasi halal guna memberikan kepastian hukum, perlindungan konsumen, serta meningkatkan daya saing produk, khususnya bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

Sebagai bentuk penguatan kebijakan, pemerintah menetapkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 mengenai Jaminan Produk Halal dan PP No 39 Tahun 2021. Melalui regulasi ini pemerintah menetapkan kewajiban jaminan halal bagi seluruh produk yang beredar di Indonesia. Kewajiban ini berlaku bukan hanya bagi perusahaan skala besar, namun juga termasuk usaha mikro dan kecil. Regulasi tersebut bertujuan memberikan keamanan bagi umat Muslim agar memperoleh produk yang aman, sehat, dan harus dengan syariat Islam.

Seiring perkembangan regulasi, pemerintah mengumumkan jadwal penetapan kewajiban sertifikasi halal untuk berbagai kelompok produk. Pemerintah melalui BPJPH menyampaikan bahwa produk makanan serta minuman yang dihasilkan oleh pelaku usaha mikro kecil memiliki tenggat waktu

tertentu untuk memenuhi kewajiban sertifikasi halal (BPJPH, 2024). Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) menyatakan mulai 17 Oktober 2026 semua produk makanan serta minuman yang diproduksi oleh pelaku usaha mikro diwajibkan memiliki sertifikasi halal. Ketentuan ini merupakan implementasi dari Undang-undang No 33 Tahun 2014 serta Peraturan Pemerintah No 42 Tahun 2024 mengenai penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (BPJPH, 2025). Kebijakan itu menjadi tonggak penting dalam upaya pemerintah menjamin keamanan, kenyamanan, serta kejelasan status halal produk yang beredar dipasaran sekaligus mendorong peningkatan posisi kompetitif produk lokal di pasar internasional.

Kewajiban sertifikasi halal menuntut para pelaku usaha untuk menyesuaikan sejumlah aspek operasional, mulai dari pemilihan komponen utama, proses pengolahan, sistem manajemen, hingga pengemasan dan pendistribusian. Proses ini tidak jarang menimbulkan beban administratif dan biaya tambahan, terlebih bagi usaha mikro kecil yang memiliki keterbatasan sumber daya. Untuk membantu pelaku usaha mikro kecil, Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal menginisiasi program SEHATI yaitu fasilitas sertifikasi tanpa biaya bagi pelaku usaha mikro kecil sebagai bentuk fasilitasi agar usaha mikro kecil dapat lebih mudah mematuhi kewajiban sertifikasi halal (BPJPH, 2024). Menurut Hadiyanto et al. (2024) melalui fasilitasi sertifikasi halal gratis usaha mikro kecil dapat memenuhi kewajibannya tanpa terbebani biaya, juga diharapkan mampu memperkuat posisi produk usaha mikro kecil dalam persaingan pasar.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Jawa Tengah, Kota Pekalongan ditetapkan sebagai pusat atau simpul utama dalam Kawasan Petanglong (Kawasan Kota Pekalongan, Kabupaten Batang, dan Kabupaten Pekalongan) dengan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sebagai pusat kegiatan wilayah Kota Pekalongan diharapkan dapat berperan menjadi pusat pengembangan bagi wilayah disekitarnya, yang meliputi Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang. Kota Pekalongan memiliki potensi ekonomi pada sektor industri pengolahan dan perdagangan (Pemerintah Kota Pekalongan, 2018). Kondisi ini mendorong berkembangnya usaha mikro dan kecil. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Pekalongan dalam persiapan survei IMK Tahun 2025 menunjukkan bahwa mayoritas industri mikro dan kecil di Kota Pekalongan bergerak dibidang makan dan minuman (BPS Kota Pekalongan, 2025). Kondisi ini mencerminkan dominasi sektor makanan dan minuman dalam struktur kegiatan usaha mikro dan kecil daerah ini, yang secara langsung berkaitan dengan pemenuhan aspek kehalalan produk.

Sejalan dengan kondisi tersebut Kota Pekalongan menjadi salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang aktif mengembangkan program sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro kecil melalui kerjasama BPJPH dan LPPOM MUI. Berdasarkan data Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kota Pekalongan 2024, lebih dari 200 pelaku usaha telah mengikuti program sertifikasi halal, dengan sebagian besar berasal dari sektor makanan dan minuman (Media Pekalongan, 2025).

Meskipun pemerintah telah menerapkan kebijakan wajib halal dan

menyediakan program sertifikasi halal gratis, namun pelaksanaan di lapangan masih menghadapi sejumlah kendala. Kendala tersebut terutama berkaitan dengan pemahaman pelaku usaha mikro kecil mengenai jaminan kehalalan produk. Penelitian yang dilaksanakan oleh Edi et al (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku usaha di Kota Pekalongan belum mengurus sertifikasi halal karena merasa produknya sudah halal tanpa perlu melalui proses resmi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam mendorong pelaku usaha untuk memiliki sertifikasi halal. Untuk melihat perkembangan sertifikasi halal di Kecamatan Pekalongan Utara dan jumlah pelaku usaha mikro kecil bidang makanan dan minuman dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah UMK dan Sertifikasi Halal Terbit Di Kecamatan Pekalongan Utara .

Tahun	Jumlah UMK Makanan dan Minuman (Unit Usaha)	Jumlah Sertifikasi Halal (Sertifikat)
2024	2.914	48
2025	3.547	120

Sumber: Dinas perdagangan Koperasi dan UKM Kota Pekalongan dan Halal Center UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2026.

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah UMK makanan dan minuman di Kecamatan Pekalongan Utara mengalami peningkatan dari 2.914 unit usaha pada tahun 2024 menjadi 3.547 unit usaha pada tahun 2025. Pada periode yang sama jumlah sertifikasi halal yang terbit juga meningkat dari 48 sertifikat menjadi 120 sertifikat. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan positif dalam kepemilikan sertifikasi halal di kalangan pelaku usaha mikro kecil

dalam melakukan sertifikasi halal. Meskipun mengalami peningkatan, jumlah usaha yang memiliki sertifikasi halal masih jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah usaha mikro kecil yang ada. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan sertifikasi halal belum menjangkau sebagian besar pelaku usaha, sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai pemahaman dan dampak sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro kecil.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana pemahaman pelaku usaha mikro kecil tentang sertifikasi halal?
2. Bagaimana dampak sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro kecil?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pemahaman pelaku usaha mikro kecil mengenai sertifikasi halal.
- b. Mengetahui dampak sertifikasi halal bagi usaha mikro kecil

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, manfaatnya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro kecil.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya sertifikasi halal serta dampaknya terhadap usaha yang dijalankan.

2) Bagi Pemerintah

Hasil kajian ini diharapkan bisa dipergunakan untuk dasar pertimbangan oleh pemerintah dan lembaga terkait (BPJPH, Kemenag, Disperindagkop-UKM) dalam pembuatan program kerja, strategi sosialisasi, serta pendampingan yang lebih efektif.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau sumber referensi dalam penelitian berikutnya yang memiliki tema serupa.

4) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat pemenuhan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi deskripsi yang cukup jelas mengenai penelitian ini. Materi yang akan dibahas disusun dalam lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Bab ini disusun sebagai pengantar untuk memberikan gambaran awal mengenai permasalahan yang diteliti dan alasan pentingnya penelitian dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan penjelasan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian seperti dampak, pemahaman, usaha mikro kecil, sertifikasi halal. Selain itu bab ini berisi telaah pustaka dan kerangka berpikir yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

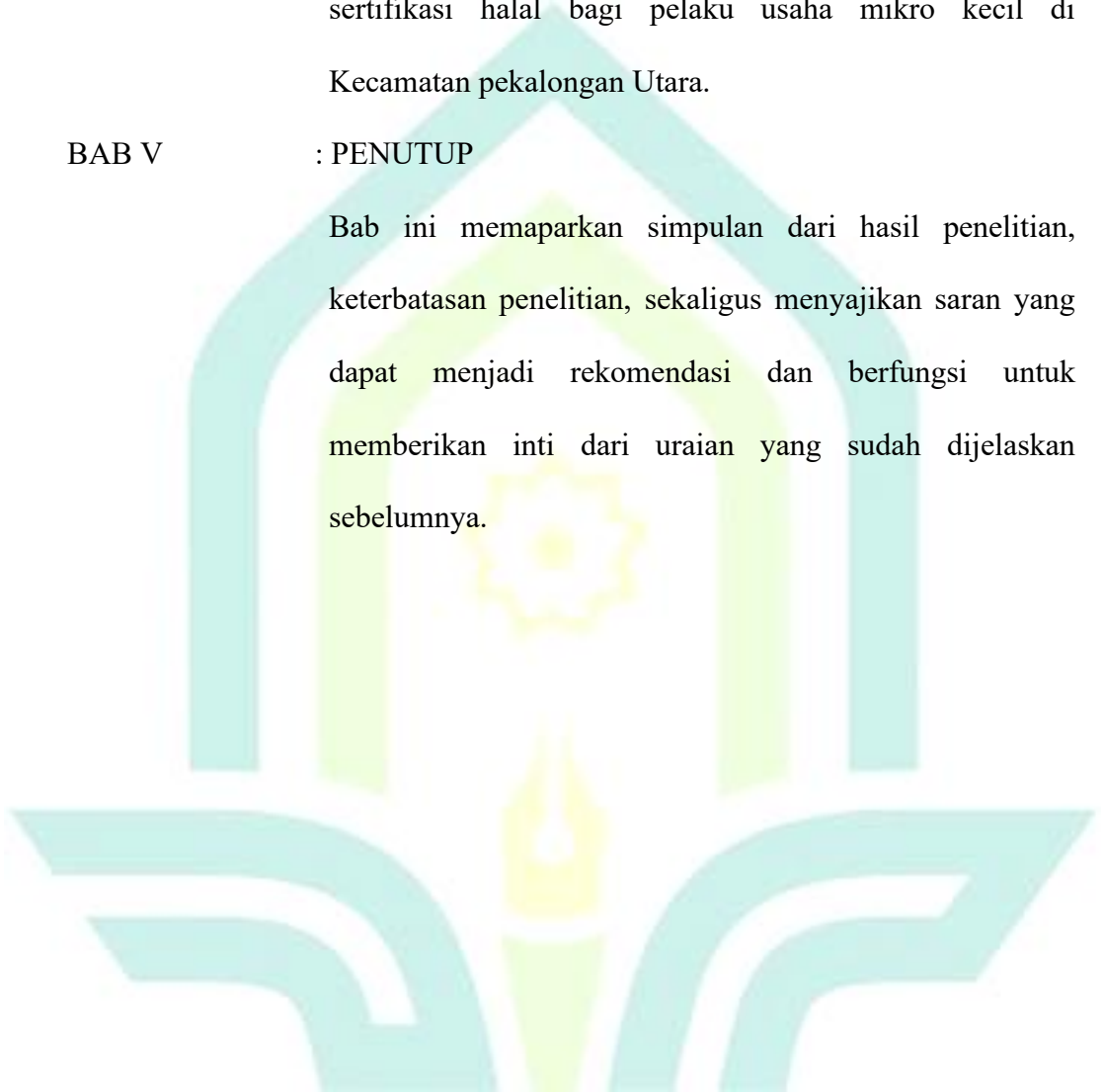
Dalam bab ini berisikan penjabaran tentang alur penelitian yang akan dilaksanakan, yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek dan informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan gambaran umum Kecamatan Pekalongan Utara, profil pelaku usaha mikro kecil, serta uraian pembahasan yang berupa pemahaman dan dampak sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan pekalongan Utara.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, sekaligus menyajikan saran yang dapat menjadi rekomendasi dan berfungsi untuk memberikan inti dari uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ikhsan. (2018). *Mere(i)butkan Sertifikasi Halal*. Depok: Melvana Publishing.
- Aisyah, D. I., Nurmalia, F., Athiyyah Nur Azizah, N., & Marlina, L. (2023). Analisis Pemahaman Sertifikasi Halal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Studi Kasus di Kampung Ceungceum Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Islamic Economics Studies and Practices*, 2(2), 95–105. <https://doi.org/10.54180/jiesp.2023.2.2.95-105>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Al Mubarak, M. A. R., Malihah, L., Mu'minah, M., & Ma'mun, M. Y. (2023). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 15(1), 214. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v15i1.7072>
- Arifah. (2026, Maret 17). Pemahaman dan Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil. (Annas Widiya Safitri, Interviewer)
- Aziz, I. S., Zakaria, A., & Novita. (2024). Dampak Eksistensi Sertifikasi Halal Pada Keunggulan Kompetitif UMKM. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 261–267. <https://doi.org/10.62017/jemb.v2i1.2178>
- Baehaqi, M. A., Khusnul Latifah, A., Putri, V. A. M., Rama, D. D., & Hidayati, A.N. (2025). Peluang dan Tantangan Industri Halal di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(5). <https://doi.org/10.62281/v3i5.1853>
- Bank Indonesia. (2024, Februari 26). *Sektor Halal Value Chain Tumbuh Positif, Dukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Retrieved from [bi.go.id: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_263924.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_263924.aspx)
- Batik, R. K. (2025, Oktober 23). *Baru 2.500 UMKM Pekalongan Bersertifikat Halal, Kesadaran Pelaku Usaha Masih Rendah*. Retrieved from [pekalongankota.go.id: https://rkb.pekalongankota.go.id/berita26722-1-baru-2500-](https://rkb.pekalongankota.go.id/berita26722-1-baru-2500-)

umkmpekalongan-bersertifikat-halal-kesadaran-pelaku-usaha-masih-rendah.html

- BPJPH. (2024). *BPJPH: 17 Oktober 2026 Produk Makan-Minuman UMK Harus Sudah Bersertifikat Halal, Bagaimana dengan Produk Luar Negeri?*
- BPJPH. (2024). *Produk Ini Harus Bersertifikat Halal di Oktober 2024, BPJPH Imbau Pelaku Usaha Segera Urus Sertifikasi Halal*. Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).
- BPJPH. (2025). *Sambut Wajib Halal Oktober 2026, Kepala BPJPH Serukan Tertib Halal Sebagai Strategi Penguatan Bisnis*.
- BPS Kota Pekalongan. (2025, September 03). *BPS Kota Pekalongan Gelar Briefing Mitra Persiapan Survei Tahunan IMK 2025*. Retrieved from [pekalongankota.go.id: https://pekalongankota.go.id/berita/bps-kota-pekalongan-gelar-briefing-mitra-persiapan-survei-tahunan-imk-2025.html](https://pekalongankota.go.id/berita/bps-kota-pekalongan-gelar-briefing-mitra-persiapan-survei-tahunan-imk-2025.html)
- BPS Kota Pekalongan. (2026). *Kota Pekalongan Dalam Angka 2026*.
- Dewi. (2026, Februari 11). Pemahaman dan Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil. (Annas Widiya Safitri, Interviewer)
- Dwi, P. R. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Batubara Ilegal di Desa Tanjung Lalang Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim*. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Edi, W. D., Prematura, A. M., Aditya, A., & Maulana, J. (2023). Tantangan Sertifikasi Halal di UMKM Kota Pekalongan. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 25, 1–13. <https://doi.org/10.21070/ijins.v25i.959>
- Faisal. (2026, Maret 19). Pemahaman dan Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil. (Annas Widiya Safitri, Interviewer)
- Faridah, H. D. (2019). Halal certification in Indonesia; history, development, and implementation. *Journal of Halal Product and Research*, 2(2), 68. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.2-issue.2.68-78>
- Fuadi, Soemitra, A., & Nawawi, Z. M. (2022). Studi Literatur Implementasi Sertifikasi Halal Produk UMKM. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 118–125. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.541>
- Habib. (2026, Maret 16). Pemahaman dan Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil. (Annas Widiya Safitri, Interviewer)

- Hadiyanto, R., Madjakusumah, D. G., Azis, S. F., Firmansyah, F. M., & Ibadurrahman, Z. (2024). Jaminan Produk Halal bagi UMKM Terhadap Implementasi Program Sertifikat Halal Gratis Di Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 3333–3341. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i3.12895>
- Harmen, H., Indriani, R., Alfahmi, F., Sebastian, A., & Kristin, O. V. (2024). Analisis Dampak Sertifikasi Labelisasi Halal Terhadap Perkembangan UMKM di Bangkalan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syaiah*, 9(3), 1516–1528. <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i3.22814>
- Harti. (2026, Mei 03). Pemahaman dan Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil. (Annas Widiya Safitri, Interviewer)
- Hartini, & Malahayatie. (2024). Implikasi Sertifikasi Halal Dalam Manajemen Bisnis Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen Dan Binis Islam*, 1(2), 116–129. [doi:https://doi.org/10.62108/great.v1i2.688](https://doi.org/10.62108/great.v1i2.688)
- Indriastiningsih, E., Mutiasari, A. I., & Devi, A. O. T. (2025). Dampak Kepemilikan Sertifikasi Halal Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Operasional Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Karanganyar. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 4(2), 317–324.
- Kamiliyah, N., Rahmawati, L., Abida, N. L., & Syariah, E. (2024). *PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah DINAMIKA INDUSTRI HALAL DI INDONESIA : ANALISIS ASPEK*. 03(01).
- LPPOM MUI. (2025, November 4). *Alur Sertifikasi Halal: Panduan Lengkap dan Cepat Untuk Bisnis 2025*. Retrieved from [halalmui.org: https://halalmui.org/alur-sertifikasi-halal-panduan-2025/](https://halalmui.org/alur-sertifikasi-halal-panduan-2025/)
- Maksudi, Bahrudin, & Nasruddin. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sertifikasi Halal dalam Upaya Pemenuhan Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 825–840. doi: <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8508>
- Masrohatin, S., & Hasanah, H. (2025). Efektifitas Pasca Terbit Sertifikasi Halal Pada UMKM di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 10(2), 241–254. doi:10.36908/esha.v10i2.1328

- Media Pekalongan. (2025, April 23). *Pemkot Pekalongan Fasilitas UMKM Urus Sertifikasi Halal Gratis, Walikota Aaf: Penting Untuk Jaminan Konsumen*. Retrieved from mediapekalongan.com: <https://mediapekalongan.com/pemkot-pekalongan-fasilitas-umkm-urus-sertifikasi-halal-gratis-wali-kota-aaf-penting-untuk-jaminan-konsumen/>
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, A., & Aziz, V. A. (2023). Dampak Sosio-Ekonomi Standarisasi Jaminan
- Produk Halal Pada Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Penelitian Agama*, 24(1), 1–19. doi: <https://doi.org/10.24090/jpa.v24i1.2023.pp1-19>
- Neni. (2026, Mei 02). Pemahaman dan Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil. (Annas Widiya Safitri, Interviewer)
- Nurfua'dah, A., Mulyana, A., & Mumtahaen, I. (2025). Analisis Dampak Kepemilikan Label Halal Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Galendo di Kabupaten Ciamis. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, 4(2), 6220–6228. doi: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1596>
- Pemerintah Kota Pekalongan. (2018, Agustus 28). *Geografi*. Retrieved from pekalongankota.go.id: <https://pekalongankota.go.id/halaman/geografi.html>
- Puspaningtyas, L. (2026). *Rantai Pasok Halal Jadi Mesin Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Retrieved from [republika.co.id](https://visual.republika.co.id): <https://visual.republika.co.id/berita/tayf94502/rantai-pasok-halal-jadi-mesin-pertumbuhan-ekonomi-nasional>
- Sari, H. P., & Ika, A. (2024). *Industri Halal Indonesia Tumbuh Positif Kuartal I-2024*. Retrieved from [kompas.com](https://money.kompas.com) : <https://money.kompas.com/read/2024/08/26/130057126/industri-halal-indonesia-tumbuh-positif-kuartal-i-2024>
- Sinta, P., Mawardi, & Albab, U. (2025). Dampak Sertifikasi Halal Terhadap Peningkatan Penjualan Usaha Mikro di Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 17–25. doi: <https://doi.org/10.52266/jesa.v8i1.4054>
- Sudarmono, A. (2022). *Sertifikat Halal dan Kontribusinya Terhadap Ekonomi Indonesia*. 4(2), 206–231.

- Sudjana, Nana. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo, & Rohmah, S. N. (2023). Urgensi Lembaga Hisbah Dalam Melakukan Tugas Pengawasan Terhadap Produk Halal. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 10(2), 295–310. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i1.31517>
- Syahidin, Nasor, M., & Hermanto, A. (2024). Pertumbuhan Industri Halal Berbasis Usaha Mikro Kecil (UMK). *Syarikat : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, 144–152. doi: [https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7\(1\).15736](https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(1).15736)
- Tanjung, M. A. (2017). *Koperasi Dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tsaniyah, Q., Ekawati, E., & Fasa, M. I. (2025). Dampak Penerapan Sertifikasi Halal Terhadap Pengembangan Usaha UMKM Keripik Kota Bandar Lampung. *Inovasi Pembangunan - Jurnal Kelitbangan*, 13(1). doi: <https://doi.org/10.35450/jip.v13i01.866>
- Ulhaq, M. Z., Nursyafika, Illahi, R., & Wahyuningsih, I. (2024). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Pelaku UMKM di Kota Bima. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 7(2), 71–77. doi:<https://doi.org/10.33627/pk.v7i2.1981>
- Wulandari. (2026, Maret 17). Pemahaman dan Dampak Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil. (Annas Widiya Safitri, Interviewer)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan mengenai analisis pemahaman pelaku usaha mikro kecil serta dampak sertifikasi halal bagi pelaku usaha mikro kecil di Kecamatan Pekalongan Utara sebagai berikut:

1. Pemahaman pelaku usaha mikro kecil mengenai sertifikasi halal dah tergolong baik. Sikap pelaku usaha terhadap sertifikasi halal bersifat positif karena dianggap memberikan manfaat bagi usaha, sementara norma subjektif dari pemerintah, konsumen, dan pendamping halal turut mendorong proses sertifikasi. Pada persepsi kontrol perilaku menunjukkan bahwa kemampuan pelaku usaha dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, serta dukungan pihak eksternal, sehingga ketiga komponen Theory of Planned Behavior tersebut saling berinteraksi dan membentuk perilaku aktual berupa kepemilikan sertifikasi halal.
2. Sertifikasi halal belum memberikan dampak ekonomi yang signifikan dan merata terhadap pelaku usaha mikro kecil. Pada indikator pendapatan, sebagian besar pelaku usaha tidak mengalami perubahan yang berarti, meskipun terdapat satu informan yang mengalami peningkatan penjualan. Pada indikator aktivitas ekonomi, sebagian besar kegiatan usaha masih berjalan seperti biasa, namun terdapat indikasi awal berupa rencana

pengembangan usaha dan peluang kolaborasi. Pada indikator pengeluaran, tidak terdapat perubahan biaya produksi yang signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama penelitian hanya berfokus pada pelaku usaha mikro kecil yang telah memiliki sertifikasi halal sehingga tidak membandingkan dengan pelaku usaha yang belum memiliki sertifikasi halal. Ini menyebabkan variasi data dan perspektif menjadi lebih terbatas. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil yang diperoleh bersifat deskriptif dan tidak dapat digeneralisasikan secara luas. Ketiga, keterbatasan waktu penelitian juga memengaruhi kedalaman eksplorasi terhadap beberapa aspek yang berkaitan dengan dampak sertifikasi halal. Oleh karena itu penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan informan serta menggunakan metode yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih komprehensif.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritis penelitian ini menunjukkan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat digunakan untuk menjelaskan pemahaman pelaku usaha mikro kecil mengenai sertifikasi halal. Sikap yang positif terhadap manfaat sertifikasi halal, adanya dukungan dari pemerintah dan pendamping, serta keyakinan pelaku usaha terhadap kemudahan proses sertifikasi berperan dalam membentuk pemahaman pelaku usaha mengenai sertifikasi halal. Sementara itu berdasarkan teori dampak ekonomi Cohen, kepemilikan sertifikasi halal dalam

penelitian ini belum memberikan dampak ekonomi yang signifikan terhadap pendapatan, aktivitas ekonomi, maupun pengeluaran pelaku usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa sertifikasi halal saja belum cukup untuk meningkatkan kondisi ekonomi pelaku usaha tanpa didukung faktor lain, seperti strategi pemasaran, inovasi produk, dan perluasan akses pasar.

Secara praktis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sertifikasi halal perlu diiringi dengan strategi pengembangan usaha agar dampaknya terhadap kondisi ekonomi pelaku usaha dapat lebih optimal. Pelaku usaha tidak hanya bergantung pada sertifikasi halal, tetapi juga perlu meningkatkan kualitas produk, strategi pemasaran, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas pasar. Selain itu pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat memberikan pendampingan lanjutan yang tidak hanya berfokus pada proses sertifikasi, tetapi juga pada penguatan kapasitas usaha agar sertifikasi halal dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih nyata bagi pelaku usaha mikro kecil.